



Penyusunan Buku Ajar Digital Pembelajaran Bahasa Inggris

Rosita Ambarwati^{1*}, Nuri Ati Ningsih², Sumani³, Dwi Fitriana⁴ 

^{1,2,3,4} English Language Education Department, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 02, 2023

Accepted February 05, 2024

Available online February 25, 2024

Kata Kunci :

Pendampingan, Buku Ajar digital, Bahasa Inggris.

Keywords:

Mentoring, digital textbooks, English.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sumber belajar yang menarik. Masih banyak kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah sumber belajar yang optimal yaitu keberadaan buku ajar sebagai penunjang lancarnya proses pembelajaran dikelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku ajar digital sesuai dengan isi kurikulum Merdeka. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Model pendekatan yang diterapkan pada kegiatan ini adalah PLA (Participatory Learning Action). Metode PLA diterapkan untuk memperdalam penguasaan materi pengembangan bahasa Inggris. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif Hasil dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun materi pembelajaran berdasarkan kurikulum Merdeka dan guru memahami cara membuat buku teks digital dengan baik. Sebanyak 80% peserta menyatakan sangat puas dengan hasil pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk melihat sejauh mana buku teks digital dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Several factors, including exciting learning resources, influence the success of learning English in elementary schools. There are still many obstacles that could be overcome in the learning process. One of them is an optimal learning resource, namely the existence of textbooks to support the smooth learning process in class. This community service activity aims to provide training and assistance in making digital textbooks based on the content of the Merdeka curriculum. This type of research is qualitative research. The approach model applied to this activity is PLA (Participatory Learning Action). The PLA method is applied to deepen mastery of English language development material. The methods used to collect data are observation, interviews, and questionnaires. The data collection instrument is a questionnaire. The research data analysis technique is qualitative descriptive analysis. The results of this activity increase teachers' understanding of compiling learning materials based on the Merdeka curriculum, and teachers understand how to make digital textbooks well. As many as 80% of participants said they were delighted with the training results. Based on the results of these activities, more in-depth research needs to be carried out to see to what extent digital textbooks can help improve student learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi global, perkembangan teknologi, perdagangan internasional, dan pertukaran budaya. Dalam era globalisasi ini, kemahiran dalam berbahasa Inggris tidak hanya dianggap sebagai keahlian tambahan, tetapi sering kali menjadi syarat mutlak untuk sukses di berbagai bidang profesi dan akademik. Kemampuan seseorang untuk menguasai bahasa Inggris mampu memperluas wawasan mereka, mengembangkan toleransi, dan memperkaya pengalaman hidup mereka melalui interaksi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda (Afriyanti, 2020; Wahyuningsih & Susanti, 2020). Bahasa Inggris berperan untuk menambah pengetahuan, kesempatan dan pengalaman baru. Orang tua juga menganggap pembelajaran bahasa Inggris sebagai modal ekonomi, modal akademik dan modal sosial sehingga orang tua menganggap bahwa penguasaan bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting

*Corresponding author

E-mail addresses: rosita789@gmail.com (Rosita Ambarwati)

(Hudriati & Rusdiah, 2021; Natalia & Setiawan, 2020)). Melihat pentingnya peran penguasaan bahasa Inggris, seharusnya bahasa Inggris dapat dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. Pemerintah sebaiknya menyediakan guru-guru yang memang profesional dibidangnya untuk mengajar di sekolah agar siswa dapat belajar dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik, tentunya tanpa melupakan bahasa ibu serta bahasa Indonesia (Sanjani, 2020; Utami, 2020). Namun kebijakan penghapusan pembelajaran bahasa Inggris di kurikulum Sekolah Dasar sempat menjadi polemik di dunia pendidikan serta membuat orang tua siswa melakukan upaya mandiri agar anak mereka mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris yang cukup. Selain itu masih banyak kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah sumber belajar yang optimal yaitu keberadaan buku ajar sebagai penunjang lancarnya proses pembelajaran dikelas (Darmayasa, Jampel, Simamora, & Pendidikan, 2018; Krismona Arsana & Sujana, 2021). Pemenuhan buku ajar harus sesuai dengan jumlah siswa yang ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Seperti halnya di MIN 1 kota Madiun yang masuk dalam kategori sekolah favorit di kota Madiun. Sekolah ini masih terus menyelenggarakan pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum yang diterapkan dalam naungan Departemen Agama. Jumlah siswa yang besar ditambah dengan fasilitas serta sarana dan prasarana yang cukup bagus menjadikan sekolah ini banyak peminat. Jumlah guru bahasa Inggris 9 orang dengan latar belakang pendidikan yang linier. Hal ini tentu harus dibarengi dengan pemenuhan sumber belajar, seperti buku ajar, media pembelajaran, dan lain-lain.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan pembekalan dan pendampingan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris di MIN 1 kota Madiun dengan mencoba untuk menggali kebutuhan guru-guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berbasis kurikulum merdeka. Hadirnya kurikulum merdeka memberikan angin segar terhadap pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Kurikulum ini memberikan penguatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar meskipun dalam prakteknya tidak semua sekolah siap dengan pembelajaran bahasa Inggris (Astuti, 2022; Kahfi, 2022). Kurikulum merdeka menempatkan pembelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sangat dibutuhkan bagi anak Indonesia, dan juga menjaga keselarasan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris di semua jenjang dan juga untuk pemerataan kualitas pendidikan di tanah air (kurikulum merdeka.com). Kebijakan tersebut menjadi harapan besar sekaligus tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu upaya yang perlu mendapatkan perhatian adalah tersedianya bahan ajar yang memadai dan sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman (Ahmad & Mustika, 2021; Wirawan, Wulandari, & Agustika, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan Era revolusi industri 4.0 dan e-learning 5.0 maka dibutuhkan perangkat pembelajaran yang diciptakan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 (Gularso, 2021; Yamin & Syahrir, 2020).

Salah satu perangkat yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh adalah buku ajar. Buku ajar yang berkembang saat ini sebagian besar masih berupa media cetak. Sejalan dengan perkembangan teknologi maka terjadi pergeseran menjadi buku ajar elektronik atau yang dikenal dengan *e-book* (Jannah & Atmojo, 2022; Pradani & Aziza, 2019). *E-book* diartikan sebagai media pembelajaran menggunakan komputer dengan menampilkan teks, grafik, gambar, audio, animasi, dan juga video pada kegiatan pembelajaran. *E-book* memberikan kemudahan dan manfaat selain praktis, ekonomis, mudah diakses, tetapi juga hemat ruang, karena tidak memerlukan ruang khusus untuk menyimpannya (Putri & Wiarta, 2022; Sanjaya, Pageh, & Suastika, 2023). Penggunaan buku ajar digital dapat memudahkan peserta didik karena dapat diakses dengan mudah melalui HP, sehingga pembelajaran akan semakin mudah dan harapannya prestasi siswa bisa meningkat. Oleh karena itu guru dituntut bisa menguasai penyusunan buku ajar digital (Sari & Wardani, 2021; Setiawan, Wahjoedi, & Towaf, 2018) Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pelatihan penyusunan buku ajar digital dapat meningkatkan pemahaman guru dalam membuat modul dan buku ajar sebagai bahan pembelajaran di kelas (Anjarwati & Sa'adah, 2024; Susanti, Adi, Oktaga, Nurdianto, & Aditya, 2022). Pelatihan penyusunan buku ajar digital dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menulis. Selain itu kegiatan pelatihan ini akan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi digital yang berkembang saat ini (Mariyani, Siswanto, Pratama, & Ningrum, 2022; Widya et al., 2021). Penelitian lainnya menyatakan bahwa pelatihan penyusunan buku ajar digital dapat meningkatkan profesionalitas guru sehingga berpengaruh terhadap meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Anita, Arwin, Ahmad, Helsa, & Kenedi, 2022; Yulis, Dafit, Fitriani, & Amnestya, 2024). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pelatihan penyusunan bahan ajar sangat penting untuk dilakukan karena memberikan berbagai dampak positif terhadap proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku ajar digital sesuai dengan isi kurikulum Merdeka.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah guru bahasa Inggris di MIN 1 kota Madiun. Program ini dilakukan sebagai kegiatan pendampingan berkelanjutan yang dilakukan tim kepada guru bahasa Inggris di MIN 1 kota Madiun. Model pendekatan yang diterapkan pada kegiatan ini adalah PLA (Participatory Learning Action). Metode ini sering digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam peningkatan pengetahuan melalui proses melakukan tindakan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengambil keputusan sehingga menghasilkan perubahan dan kualitas hidup yang lebih baik. Metode PLA diterapkan untuk memperdalam penguasaan materi dalam upaya pengembangan bahasa Inggris di MIN 1 kota Madiun. Rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku ajar Digital berbasis kurikulum merdeka di MIN 1 kota Madiun dilakukan secara langsung dengan mengadakan pertemuan tatap muka dan juga secara online melalui G-meet. Kegiatan on-line ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang muncul terkait pembelajaran pada penerapan kurikulum merdeka. Kegiatan diskusi juga dilakukan melalui ruang bersama di grup whatsapp.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Kegiatan abdimas ini terbagi dalam 3 kegiatan utama yaitu; (1) koordinasi perencanaan kegiatan di awal, (2) kegiatan pelatihan dan pendampingan, (3) kegiatan penutup yaitu pendistribusian e-sertifikat. Koordinasi awal dilakukan pada bulan Agustus 2023. Tim melakukan koordinasi dengan kepala sekolah MIN 1 kota Madiun sekaligus berkoordinasi dengan guru-guru. Hasil koordinasi ditetapkan pendampingan penyusunan RPP kurikulum merdeka. Selanjutnya dilakukan pembahasan secara daring. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku ajar digital dilaksanakan secara luring dengan agenda; (1) penyampaian materi pengembangan bahan ajar dalam implementasi kurikulum merdeka dan analisis capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar dan assesment pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan pemateri yang ahli dibidangnya (2) Penyampaian materi konsep bahan ajar digital, definisi bahan ajar, digital, manfaat dan fungsi bahan ajar digital, jenis bahan ajar digital serta mengenal aplikasi bahan ajar digital, (3) Kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar digital. Pada saat pelatihan ini peserta mendapatkan materi tentang membuat buku ajar digital dengan aplikasi flipbook, mengenal fitur-fitur bahan ajar, merubah data non digital menjadi data digital serta tata cara pembuatan bahan ajar digital. Bentuk tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Teknik analisis data penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim, diawali dengan koordinasi awal yaitu pertemuan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Selanjutnya tim membagikan angket untuk melihat sejauh mana pemahaman guru-guru MIN 1 kota Madiun terhadap buku ajar digital. Hasil dari angket yang disebarkan 85% guru belum menggunakan bahan ajar digital dalam pembelajaran, dan 92% belum memahami pembuatan buku ajar digital. Hasil ini kami jadikan dasar pijakan dalam memberikan pelatihan. Kegiatan pertama yang tim lakukan adalah pelatihan penyusunan modul ajar. Kegiatan dilaksanakan secara luring dilanjutkan dengan pembimbingan melalui whatsapp grup dan kemudian peserta (guru) mempresentasikan hasil penyusunan modul ajar.

Pertama, Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini memberikan penguatan terhadap konsep penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Kegiatan ini memberikan penguatan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi. Penguatan penyusunan modul ajar dilakukan dengan materi analisis capaian pembelajaran untuk menentukan tujuan pembelajaran. Modul ajar yang sudah disusun guru sebelumnya terlihat masih harus diberikan bimbingan untuk menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dilatih untuk mengembangkan kepekaan diri terhadap kondisi pembelajaran yang diampu sehingga dapat memotret permasalahan pembelajaran secara tajam hingga sampai pada menentukan akar penyebab masalah.

Setelah fase tersebut dapat dilalui maka guru-guru lebih mudah merancang rencana pembelajaran. Setiap guru diberikan tugas untuk mengumpulkan hasil analisis masalah pembelajaran di kelas sampai dengan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Proses kegiatan ini dapat dilihat pada **Gambar 2**. Hasil dari kegiatan pelatihan ini terkumpul sejumlah modul ajar dari sejumlah peserta yang mengikuti pelatihan.



Gambar 2 Proses Pembimbingan Penyusunan Modul Ajar

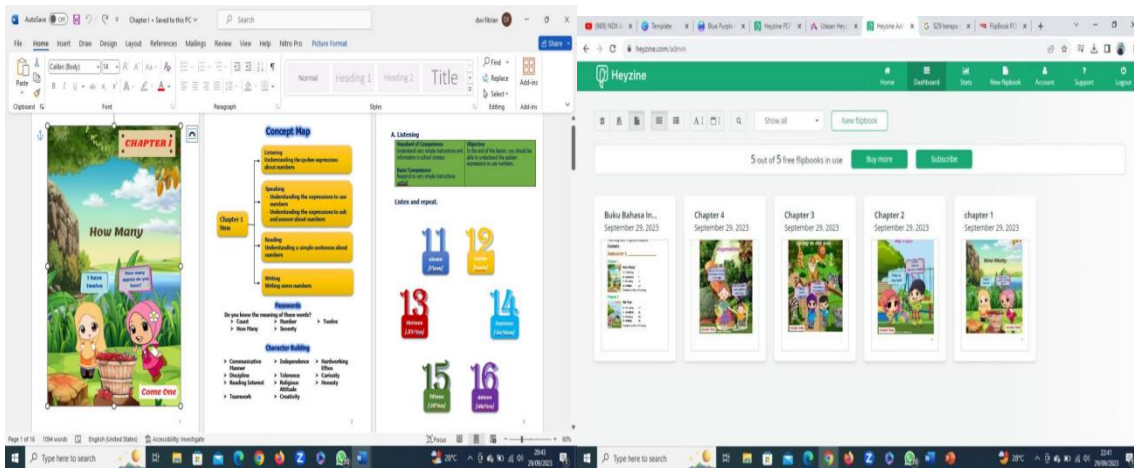
Kedua, pelatihan penyusunan buku ajar digital. Agenda pelatihan selanjutnya adalah penyusunan buku ajar digital. Materi pertama yang diberikan adalah teori tentang hakekat buku ajar. Materi dilakukan melalui ceramah dan diskusi. Proses kegiatan ini dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Pelatihan Buku Ajar Digital

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya pada tahun 2021 telah menghasilkan produk buku ajar *sparkling* yang ber Isbn. Pada kegiatan abdimas kali ini tim melakukan revisi disesuaikan dengan muatan kurikulum merdeka. Materi langkah-langkah pembuatan buku ajar digital dilaksanakan sebagai berikut. Tahap Pertama, Tahap ini bertujuan untuk mendesain buku digital dengan menggunakan canva maupun word. Mendesain buku digital dengan menggunakan canva web yaitu <https://www.canva.com/> banyak sekali desain yang dapat digunakan. Pada tahap ini memilih desain kosong yang sesuai dengan ukuran buku yang di inginkan seperti menggunakan dokumen A4 pilih lembar kosong pada bagian desain, setelah itu masukkan semua gambar yang dibutuhkan ke canva dibagian unggah. Selain dari canva dapat juga mengedit dari word dimana sama seperti canva tinggal memasukkan gambar yang sudah disiapkan. Setelah desain dari anva dapat dilanjutkan yaitu bagikan lalu unduh menjadi pdf dengan nama folder chapter 1. Tahap kedua, ini setelah mendesain buku dapat dilanjutkan yaitu konversi untuk desain buku yang menggunakan word karena untuk ketahap selanjutnya membutuhkan desain buku yang sudah berbentuk PDF. Tahap ketiga, ini masih tentang konversi yaitu penggabungan antara buku satu dengan buku yang lainnya apabila ingin membuat satu

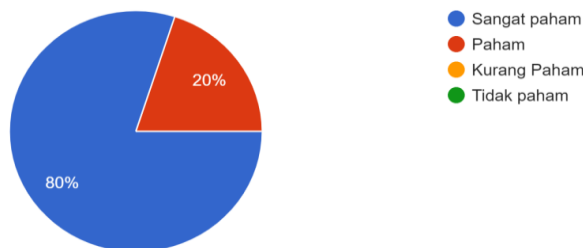
buku digital yang didalamnya ada beberapa chapter yang ada. Pilih file PDF yang ada pilih satu-satu sesuai dengan urutan chapter yang sudah dibuat tadi. Selanjutnya pilih gabungkan file PDF dan tunggu beberapa detik untuk dapat mengundul hasil yang sudah digabungkan. Pada tahap keempat ini yaitu tahap pembuatan buku digital berbasis flipbook, dengan menggunakan web dari *google chrome* yaitu link beriku ini <https://heyzine.com/> dengan menggunakan web ini sangat memudahkan dalam pembuatan flipbook dan pada link web flipbook ini gratis untuk pembuatan 5 flipbook, jika ingin membuat flipbook lebih dari 5 harus berlangganan. Setelah dapat mengakses web link flipbook ini dapat langsung diklik bagian upload untuk memasukkan file desain buku berupa PDF dan tunggu beberapa menit untuk mendapatkan hasilnya yaitu buku digital berbasis flipbook. Setelah selesai proses tersebut akan berubah menjadi buku digital berbasis flipbook dan dapat di share berupa link maupun scan barcode, tidak lupa untuk memberikan title pada buku tersebut. Tahap kelima, Hasil dari konversi PDF ke flipbook yang sudah dibuat yaitu ada 5 saja karena untuk lebih dari itu berbayar atau berlangganan flipbook maker tersebut. Hasil konversi media yang telah dibuat dapat dilihat pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Hasil Buku Ajar Digital

Hasil dari kegiatan pelatihan penyusunan buku ajar adalah buku ajar digital pembelajaran bahasa Inggris untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 MIN 1 kota Demangan. Disamping itu buku tersebut juga telah mendapatkan sertifikat HAKI. Keberhasilan hasil pelatihan buku ajar digital dengan materi pendukung diukur dengan menggunakan angket. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh materi yang diberikan dapat diserap peserta. Hasil angket diperoleh data 80% peserta menyatakan sangat puas dan 20% peserta memahami materi pelatihan. Hasil pembagian angket tersaji pada Diagram batang yang terlihat pada [Gambar 5](#). Pada [Tabel 1](#) mengindikasikan kegiatan pelatihan penyusunan buku ajar berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap esensi dan cara penyusunan buku ajar digital. Perbandingan untuk menggambarkan pemahaman sebelum dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pelatihan disajikan pada [Tabel 1](#).

Bagaimana pemahaman bapak dan ibu terkait materi dan praktek pelatihan penyusunan buku ajar digital
25 jawaban



Gambar 5. Hasil Pembagian Angket

Tabel 1. Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Level Pemahaman	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Sangat paham	1%	8%
Paham	6%	20%
Kurang Paham	21%	0
Tidak paham	72%	0

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan buku ajar digital mendapat hasil yang baik. Kegiatan ini telah berhasil membimbing guru untuk dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul dan buku ajar kurikulum merdeka. Pengembangan buku ajar digital adalah salah satu inovasi penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi pendidik (guru) harus mampu memahami secara mendalam bagaimana menyusun buku ajar digital yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini (Jannah & Atmojo, 2022; Tambunan, Sitohang, & Nasution, 2021). Kegiatan pelatihan ini akan dapat melatih kemampuan pendidik untuk mengadopsi perkembangan teknologi ke dalam proses pembelajaran, khususnya bahasa Inggris. Pelatihan ini tidak hanya membantu guru untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan alat dan platform digital, tetapi juga memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan praktis (Talitha, Rosdiana, Mukhtar, & Suhilman, 2023; Tambunan et al., 2021).

Penggunaan buku ajar digital dalam proses pembelajaran dapat membantu guru agar penyampaian materi pembelajaran lebih fleksibel. Dengan buku ajar digital guru dapat menyertakan berbagai elemen multimedia seperti video, audio, animasi, dan simulasi interaktif (Agustin, Setyosari, & Suharti, 2020; Rijal & Azimi, 2021). Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik oleh siswa. Penggunaan buku ajar digital dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa. Melihat dampak penggunaan buku ajar digital sudah semestinya guru harus melakukan peningkatan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan yang memberikan dampak yang positif terhadap profesionalitas guru. Pelatihan penyusunan buku ajar digital merupakan sebuah langkah progresif untuk menghadapi perubahan dinamis dalam kebutuhan pendidikan. Melalui pelatihan ini, pengajar diberikan alat dan pengetahuan untuk menciptakan buku ajar yang memanfaatkan potensi penuh teknologi digital (Basuki, Purwanto, Jatmoko, Widiyono, & Murhadi, 2022; Pahriah & Safitri, 2020). Kegiatan tidak hanya memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris dengan cara yang inovatif. Pelatihan penyusunan buku ajar digital membantu guru untuk mempersonalisasi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat individual siswa. (Anjarwati & Sa'adah, 2024; Susanti et al., 2022) Yang artinya, guru dapat menyesuaikan dan memodifikasi konten, tingkat kesulitan, dan gaya pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pada zaman digital saat ini, pelatihan penyusunan buku ajar dapat membantu siswa untuk mengembangkan literasi digital. Siswa dibimbing untuk belajar untuk menggunakan teknologi dengan lebih efektif dan memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka tentang media digital. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pelatihan penyusunan buku ajar digital dapat meningkatkan pemahaman guru dalam membuat modul dan buku ajar sebagai bahan pembelajaran di kelas (Anjarwati & Sa'adah, 2024; Susanti et al., 2022). Pelatihan penyusunan buku ajar digital dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menulis. Selain itu kegiatan pelatihan ini akan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi digital yang berkembang saat ini (Mariyani et al., 2022; Widya et al., 2021). Penelitian lainnya menyatakan bahwa pelatihan penyusunan buku ajar digital dapat meningkatkan profesionalitas guru sehingga berpengaruh terhadap meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Anita et al., 2022; Yulis et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini membawa dampak yang positif terhadap perkembangan pendidikan saat ini. Sehingga kedepannya diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas pelatihan penyusunan buku ajar di MIN 1 kota Madiun maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penguatan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan modul ajar yang lebih sempurna terutama dalam menerjemahkan capaian pembelajaran ke dalam tujuan pembelajaran. Selain itu Pelatihan penyusunan

buku ajar digital telah berhasil membimbing guru-guru MIN 1 kota Madiun untuk membuat buku ajar digital. Harapan ke depan guru-guru akan semakin terasah menjadi kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afriyanti, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Descriptive Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 32–45. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.244>.
- Agustin, D. Y., Setyosari, P., & Suharti, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Digital untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(12), 1793. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14335>.
- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru Dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008–2014. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056>.
- Anita, Y., Arwin, Ahmad, S., Helsa, Y., & Kenedi, A. Ki. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.658>.
- Anjarwati, R., & Sa'adah, L. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Buku Ajar Pada Kelompok Kerja Guru Ra Kecamatan Tembelang. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(2). <https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i02.a7829>.
- Astuti, E. P. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3). Retrieved from <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/177>.
- Basuki, Purwanto, J., Jatmoko, D., Widiyono, Y., & Murhadi. (2022). Literasi Digital Dan Penyusunan Buku Ajar Berbasis Teknologi Bagi Guru Smp Muhammadiyah Jono. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 865–868. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4878>.
- Darmayasa, I. K., Jampel, N., Simamora, A. H., & Pendidikan, J. T. (2018). Pengembangan E-Modul Ipa Berorientasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 53–65. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i1.20267>.
- Gularso, D. (2021). Era Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0 (Community Education For The Future Of Indonesia In. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 476–492. <https://doi.org/10.31316/jbm.v3i1.1257>.
- Hudriati, A., & Rusdiah. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Islami Bagi Anak-Anak TPQ di Masjid Nurul Khalifah Samata. *Madaniya*, 2(4). <https://doi.org/10.53696/27214834.120>.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>.
- Krismona Arsana, I. W. O., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>.
- Mariyani, A., Siswanto, Pratama, M. Y., & Ningrum, I. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Kelompok Kerja Guru (Kkg) Gugus Cokroaminoto Kecamatan Blora Kabupaten Blora. *Abdi Masya*, 2(1), 33-41. <https://doi.org/10.52561/abma.v2i1.219>.
- Natalia, S. A. M. K. D., & Setiawan, I. K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nawala Visual*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v2i1.56>.
- Pahriah, & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.459>.
- Pradani, Y. F., & Aziza, Y. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v4i2.5161>.

- Putri, D. P. S., & Wiarta, I. W. (2022). E-Book Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Sejarah Kerajaan di Nusantara pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 502–513. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.57747>.
- Rijal, A., & Azimi. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Matematika SD Menggunakan Whiteboard Animation Untuk Mahasiswa PGSD STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.640>.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>.
- Sanjaya, P. A., Pageh, I. M., & Suastika, I. N. (2023). Bahan Ajar E-Modul Book Creator untuk Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak. *JIPPG: Jurnal Ilmu Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 410–421. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.64252>.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968–1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>.
- Setiawan, D. A., Wahjoedi, W., & Towaf, S. M. (2018). Multimedia Interaktif Buku Digital 3D pada Materi IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 3(9). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i9.11532>.
- Susanti, I., Adi, P. N., Oktaga, A. T., Nurdianto, K., & Aditya, G. (2022). Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Bahasa Inggris Berformat e-Pub dengan Aplikasi Book Creator. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 2(1), 5–15. <https://doi.org/10.54066/abdimas.v1i2.228>.
- Talitha, S., Rosdiana, R., Mukhtar, R. H., & Suhilman. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mgmp Bahasa Indonesia Sma Kota Bogor. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 169–177. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.314>.
- Tambunan, H. P., Sitohang, R., & Nasution, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Pada Mata Pelajaran IPS Kelas Rendah. *Jurnal Guru Kita*, 6(1). <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i1.32423>.
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.
- Wahyuningsih, S., & Susanti, R. D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Project-Based Learning. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.6384>.
- Widya, Zaturrahmi, Muliani, D. E., Indrawati, E. S., Yusmanila, & Nurpatri, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Kvssoft Flipbook Dan Web Anyflip Di Smp Negeri 41 Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 183–189. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1865>.
- Wirawan, I. M. P., Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2022). Bahan Ajar Interaktif Berbasis Pendekatan STEAM pada Muatan IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 152–161. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45370>.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.
- Yulis, P. A. R., Dafit, F., Fitriani, & Amnestya, P. (2024). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbooks bagi Guru di Kota Pekanbaru Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9765>.